

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa,

1. Strategi pengelolaan keuangan di UKM Kerupuk Singkong Barokah masih bersifat sederhana dan belum menggunakan sistem akuntansi yang terstruktur. Perencanaan dilakukan secara informal tanpa anggaran tertulis, serta pencatatan hanya terbatas pada pemasukan dan pengeluaran harian. Arus kas mengandalkan perputaran uang harian, dengan strategi sederhana seperti mengutamakan pembayaran bahan baku, menekan biaya, dan menjaga kas agar produksi tetap berjalan, namun belum optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan.
2. Tantangan utama dalam pengelolaan keuangan pada UKM Kerupuk Singkong Barokah meliputi, keterbatasan pengetahuan pemilik usaha tentang manajemen keuangan, fluktuasi harga bahan baku, serta faktor cuaca yang menghambat proses produksi. Ketiga faktor tersebut menyebabkan pendapatan tidak stabil, arus kas terganggu, dan pengembangan usaha menjadi kurang terarah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, UKM Kerupuk Singkong Barokah disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dengan mencatat seluruh transaksi secara konsisten serta menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas secara

berkala. Selain itu, pemilik usaha perlu menyusun anggaran, mengelola kewajiban pinjaman dengan cermat, serta memanfaatkan teknologi atau aplikasi akuntansi sederhana untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku, pemilik usaha disarankan menjalin kerja sama dengan pemasok tetap, melakukan perencanaan biaya yang lebih matang, serta menyusun perencanaan keuangan jangka panjang agar usaha dapat berkembang secara lebih terarah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek dan metode penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan UKM.

